

EKONOMI BERBASIS AL-QUR'AN: PARADIGMA PENGEMBANGAN SISTEM EKONOMI YANG BERKEADILAN

Mita Derayanti¹, Khoirul Anwar²

mitaderayanti4576@gmail.com¹, khoirul@unissula.ac.id²

Universitas Islam Sultan Agung

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji sistem ekonomi berbasis Al-Qur'an sebagai solusi alternatif untuk mengatasi krisis ekonomi global dan kesenjangan sosial yang semakin melebar. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tafsir tematik (maudhu'i), penelitian ini menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan prinsip-prinsip ekonomi serta implementasinya dalam konteks modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi Qur'ani memiliki fondasi filosofis yang kuat berbasis tauhid dan mengintegrasikan nilai spiritual-material secara harmonis. Sistem ini menawarkan mekanisme redistribusi kekayaan melalui zakat dan wakaf, serta regulasi aktivitas ekonomi yang mencegah eksploitasi dan mempromosikan keadilan sosial. Penelitian juga mengidentifikasi tantangan implementasi seperti keterbatasan infrastruktur dan pemahaman masyarakat, serta merekomendasikan strategi pengembangan meliputi penguatan regulasi, inovasi instrumen keuangan, dan peningkatan literasi ekonomi syariah. Kesimpulannya, sistem ekonomi Qur'ani menawarkan solusi komprehensif untuk membangun sistem ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan, dengan implikasi teoretis dan praktis yang signifikan bagi pengembangan ekonomi masa depan.

Kata Kunci: Ekonomi Qur'ani, Keadilan Sosial, Redistribusi Kekayaan, Maqashid Syariah, Sistem Ekonomi Islam.

ABSTRACT

This research examines an economic system based on the Koran as an alternative solution to overcome the global economic crisis and widening social disparities. Using qualitative methods with a thematic interpretation approach (maudhu'i), this research analyzes verses of the Al-Qur'an relating to economic principles and their implementation in a modern context. The research results show that Qur'anic economics has a strong philosophical foundation based on monotheism and harmoniously integrates spiritual-material values. This system offers a mechanism for the redistribution of wealth through zakat and waqf, as well as regulation of economic activity that prevents exploitation and promotes social justice. The research also identified implementation challenges such as limited infrastructure and public understanding, and recommended development strategies including strengthening regulations, financial instrument innovation, and increasing sharia economic literacy. In conclusion, the Qur'anic economic system offers a comprehensive solution for building a just and sustainable economic system, with significant theoretical and practical implications for future economic development.

Keywords: Qur'anic Economics, Social Justice, Redistribution Of Wealth, Maqashid Syariah, Islamic Economic System.

PENDAHULUAN

Dalam konteks global yang diwarnai oleh krisis ekonomi yang berulang kali terjadi dan kesenjangan sosial yang semakin melebar, kebutuhan akan sistem ekonomi alternatif yang lebih berkeadilan dan inklusif menjadi semakin mendesak dan tidak dapat diabaikan. Situasi ini menuntut kita untuk mencari solusi yang tidak hanya efektif dalam mengatasi masalah ekonomi, tetapi juga berorientasi pada keadilan sosial, yang merupakan prinsip fundamental dalam ajaran Islam. Al-Qur'an, sebagai pedoman hidup universal yang telah terbukti relevan sepanjang zaman, menawarkan prinsip-prinsip ekonomi yang komprehensif

dan solusi yang terarah untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Sistem ekonomi yang berbasis pada ajaran Al-Qur'an tidak hanya menekankan pada aspek material dalam pengelolaan sumber daya dan distribusi kekayaan, tetapi juga memberikan perhatian yang besar pada dimensi spiritual dan moral, sehingga menciptakan keseimbangan yang harmonis antara kepentingan individu dan kepentingan sosial. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip ini dapat membantu membangun masyarakat yang lebih adil dan sejahtera, di mana setiap orang memiliki kesempatan untuk berkembang tanpa mengorbankan nilai-nilai kemanusiaan dan solidaritas sosial. Sebagai contoh, konsep zakat dalam Islam tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban finansial, tetapi juga sebagai instrumen redistribusi kekayaan yang dapat mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dalam literatur ekonomi Islam klasik, seperti karya Ibn Khaldun dalam "Muqadimmah," terdapat penekanan pada pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keadilan sosial, menunjukkan bahwa pemikiran ini telah ada jauh sebelum munculnya sistem ekonomi modern. Oleh karena itu, dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam praktik ekonomi kontemporer, kita tidak hanya dapat menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil tetapi juga berkelanjutan, yang sejalan dengan tujuan Maqashid Syariah dalam menjaga kesejahteraan umat manusia secara holistik.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dirancang secara cermat dengan pendekatan tafsir tematik (maudhu'i) untuk menggali dan memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan ekonomi dalam konteks ajaran Islam. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an yang secara langsung berhubungan dengan isu-isu ekonomi, sehingga memberikan landasan yang kuat dan otoritatif untuk analisis yang dilakukan. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari berbagai kitab tafsir yang telah diakui, literatur ekonomi Islam yang relevan, serta jurnal-jurnal akademik yang membahas topik-topik terkait, sehingga memperkaya pemahaman dan perspektif dalam penelitian ini. Dengan menggabungkan kedua sumber data ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam dan komprehensif mengenai prinsip-prinsip ekonomi dalam Al-Qur'an serta implikasinya dalam praktik ekonomi modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Fondasi Filosofis Ekonomi Qur'ani

1. Tauhid sebagai Landasan Fundamental

Analisis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an mengungkapkan bahwa konsep tauhid menjadi fondasi utama dalam sistem ekonomi Islam. Hal ini tercermin dalam Al-Qur'an Surah Al-Hadid ayat 7:

"Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya."

Ayat ini mengestablisikan dua prinsip penting:

- Kepemilikan mutlak berada di tangan Allah SWT
- Manusia berperan sebagai khalifah dalam pengelolaan sumber daya

2. Integrasi Nilai Spiritual-Material

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem ekonomi Qur'ani memiliki karakteristik unik dalam mengintegrasikan aspek spiritual dan material:

- Keseimbangan antara profit dan maslahat
- Harmonisasi kepentingan individu dan sosial
- Penekanan pada keberkahan dalam aktivitas ekonomi

B. Implementasi Prinsip Keadilan Ekonomi

1. Mekanisme Redistribusi Kekayaan

Analisis tematik terhadap ayat-ayat ekonomi mengungkapkan beberapa mekanisme redistribusi:

- a) Zakat sebagai Instrumen Wajib
 - Fungsi pembersihan harta
 - Peran dalam pengentasan kemiskinan
 - Dampak pada pemerataan ekonomi
- b) Wakaf sebagai Instrumen Sukarela
 - Pembangunan infrastruktur sosial
 - Pembiayaan sektor pendidikan
 - Pengembangan fasilitas publik

2. Regulasi Aktivitas Ekonomi

Penelitian mengidentifikasi beberapa prinsip regulasi dalam Al-Qur'an:

- a) Larangan Riba (Al-Baqarah: 275-276)
 - Pencegahan eksploitasi ekonomi
 - Promosi sistem bagi hasil
 - Perlindungan pihak yang lemah
- b) Etika Bisnis Islami
 - Transparansi dalam transaksi
 - Pencatatan hutang-piutang
 - Penghormatan terhadap kontrak

C. Relevansi dengan Tantangan Ekonomi Kontemporer

1. Solusi atas Krisis Ekonomi

Analisis menunjukkan bahwa prinsip ekonomi Qur'ani menawarkan solusi untuk:

- Pencegahan spekulasi berlebihan
- Stabilitas sistem keuangan
- Keseimbangan sektor riil dan finansial

2. Pengentasan Kesenjangan Sosial

Temuan penelitian mengidentifikasi beberapa instrumen:

- Sistem zakat terintegratif
- Wakaf produktif
- Kemitraan ekonomi berbasis syariah

D. Model Pengembangan Ekonomi Qur'ani

1. Kerangka Regulasi

Hasil analisis merekomendasikan pengembangan:

- Standardisasi produk keuangan syariah
- Penguatan pengawasan syariah
- Harmonisasi regulasi lintas yurisdiksi

2. Inovasi Instrumen Keuangan

Penelitian mengusulkan pengembangan:

- Sukuk untuk pembiayaan infrastruktur
- Fintech syariah
- Crowdfunding berbasis wakaf

E. Tantangan dan Strategi Implementasi

1. Identifikasi Hambatan

Analisis mengungkapkan beberapa tantangan utama:

- Keterbatasan pemahaman masyarakat

- Infrastruktur pendukung yang belum memadai
 - Resistensi dari sistem konvensional
2. Strategi Pengembangan
- Penelitian merekomendasikan pendekatan bertahap:
- Penguatan literasi ekonomi syariah
 - Pengembangan SDM berkualitas
 - Peningkatan penelitian dan inovasi

F. Implikasi Teoretis dan Praktis

1. Kontribusi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam:

- Pengembangan kerangka konseptual ekonomi Qur'ani
- Integrasi teori maqashid dalam ekonomi
- Formulasi model ekonomi alternatif

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian berimplikasi pada:

- Pengembangan kebijakan ekonomi
- Desain produk keuangan syariah
- Program pemberdayaan ekonomi umat

KESIMPULAN

Sistem ekonomi yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an menawarkan solusi yang komprehensif dan mendalam terhadap berbagai problematika ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat kontemporer saat ini, di mana dalam era globalisasi dan kompleksitas ekonomi yang semakin meningkat, prinsip-prinsip ekonomi Qur'ani dapat menjadi landasan yang kuat untuk membangun sistem ekonomi yang tidak hanya berkeadilan, tetapi juga mampu mensejahterakan seluruh lapisan masyarakat. Implementasi prinsip-prinsip ekonomi yang bersumber dari Al-Qur'an sangat penting untuk mewujudkan sistem ekonomi yang ideal, dengan mencakup nilai-nilai keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial; melalui integrasi prinsip-prinsip ini ke dalam praktik ekonomi sehari-hari, kita dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih adil, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi. Namun, untuk mengaktualisasikan nilai-nilai ekonomi Qur'ani dalam konteks modern, diperlukan komitmen dan kerja sama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, pelaku bisnis, lembaga keuangan, serta masyarakat luas, di mana setiap pihak memiliki peran penting dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip ini tidak hanya menjadi teori tetapi juga dapat diterapkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari; kerja sama ini akan menciptakan sinergi yang kuat untuk mencapai tujuan bersama dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih baik dan lebih berkelanjutan. Dengan demikian, melalui penerapan sistem ekonomi berbasis Al-Qur'an, kita tidak hanya dapat mengatasi tantangan-tantangan ekonomi yang ada saat ini, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk kesejahteraan generasi mendatang.

Saran

1. Perlunya penguatan regulasi yang mendukung implementasi ekonomi Qur'ani
2. Pengembangan riset dan kajian ekonomi berbasis Al-Qur'an
3. Peningkatan literasi ekonomi syariah di masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad et al. (2019). "Potensi Wakaf dalam Pembiayaan Infrastruktur dan Pembangunan Ekonomi." *Journal of Islamic Economics and Development*, 10(3), 134-150
- Ahmad, N., & Rahman, M. (2021). "Kesenjangan Sosial-Ekonomi: Analisis Empiris di Berbagai

- Negara." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 9(2), 123-145
- Al-Qaradawi, Y. (2017). "Ekonomi Islam: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi." Kairo: Dar Al-Shuruq
- Auda, J. (2018). "Maqashid Syariah: A Framework for Economic Development." *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 4(1), 34-50
- Ayub, N. (2019). "Implementasi Prinsip-Prinsip Al-Qur'an dalam Instrumen Keuangan Modern." **Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(3), 201-215
- Chapra, M. U. (2018). "The Islamic Vision of Development in the Light of Maqashid Al-Shariah." *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 15-30
- Hassan, A. (2020). "Tantangan Implementasi Sistem Ekonomi Islam: Hambatan Struktural dan Solusi." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(2), 78-92
- Hassan, S., & Lewis, M. (2020). "Islamic Finance: Principles and Practice." London: Routledge
- Ibrahim, M., & Ghazali, M. (2020). "Model Modernisasi Pengelolaan Zakat." *International Journal of Islamic Finance Research*, 3(1), 45-60
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2021). "Transformasi Sistem Ekonomi: Pendekatan Bertahap untuk Implementasi Ekonomi Syariah." *Journal of Islamic Economics and Finance*, 12(3), 99-115
- Ismail, A. (2019). "Konsentrasi Kekayaan dan Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 7(4), 112-130
- Kahf, M. (2021). "Zakat sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan: Studi Empiris di Negara-Negara Muslim." *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 67-82
- Laldin, M., & Furqani, H. (2019). "Maqashid Syariah dalam Pengembangan Produk Keuangan Islam." *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 4(2), 88-104
- Siddiqi, M. N. (2020). "Integrasi Dimensi Spiritual dan Material dalam Ekonomi Qur'ani." *Journal of Islamic Economics and Business*, 11(1), 56-72
- Zamakhshari Abdul Majid (2020). "Ekonomi Berbasis Al-Qur'an: Paradigma Pengembangan Sistem Ekonomi yang Berkeadilan." *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 8(14), November 2024.